

Kabar Nusantara

Media Komunikasi PT. Nusantara Infrastructure

Mei 2013



03 HIGHLIGHT

MUN

Perkuat Permodalan

Dua tahun terakhir, terjadi peningkatan minat asing untuk melakukan investasi di Indonesia. Satu diantaranya yang dilakukan oleh Cap Asia, dengan melakukan investasi ekuitas di sektor jalan tol pada PT Margautama Nusantara (MUN).

05

EVENT

Kerjasama NI dengan Austrade

Bekerja sama dengan Austrade, NI mengadakan *market visit* ke Australia yang diikuti oleh berbagai perusahaan di Sydney dan Melbourne.



08 INSIGHT

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

dalam Perspektif Hukum



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan.

10

NUSANTARA CARE

Donor Darah
Karyawan NI

NI bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia menggelar donor darah. Acara yang diselenggarakan di Ground A Gedung Menara Global Jakarta pada 1 Maret 2013 ini diikuti tidak hanya karyawan NI, tetapi juga karyawan dari perusahaan lain di Menara Global.



UPCOMING EVENT

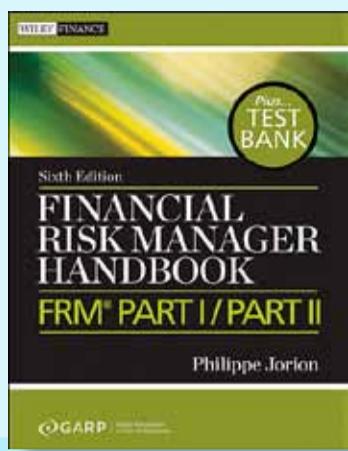
RUPST & PE
24 Mei 2013

Nonton Bareng
Juni 2013

Tauziah Bulan Puasa
Juli-Agustus 2013

Halal Bihalal
21 Agustus 2013

RC Cup
5 Juli 2013
24-25 & 31 Agustus 2013



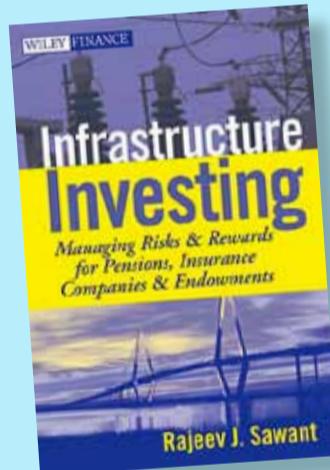
Judul :
Financial Risk Manager Handbook Part I (Sixth Edition)
Penulis :
Philippe Jorion
Penerbit :
John Wiley & Sons, Inc.
Tebal :
798 Halaman

Risiko melekat dimana saja, termasuk di dunia bisnis. Seberapa besar manusia berhati-hati, tak mungkin luput dari yang namanya risiko. Oleh karena itu, kita harus dapat mengelola risiko tersebut, sehingga dampak yang ditimbulkan tidak membahayakan kelangsungan bisnis.

Saat ini, manajemen risiko telah berkembang pesat dan telah menjadi sebuah fungsi penting di banyak institusi. Bagi anda yang berprofesi sebagai manajer keuangan, buku karya Philippe Jorion yang berjudul *Financial Risk Manager*, wajib menjadi referensi. Buku ini mengupas bagaimana mengelola risiko di bidang keuangan.

Financial Risk Manager Handbook berisi informasi yang komprehensif dan *up to date* tentang manajemen risiko keuangan. Berbagai topik diulasi secara sistematis dan konsisten, yang mencakup metode kuantitatif, produk-produk keuangan, pasar, kredit, operasional, dan manajemen risiko yang terintegrasi. Selain itu, buku ini juga membahas mengenai isu-isu penting dalam manajemen risiko dalam melakukan investasi.

Buku ini dilengkapi dengan *test bank* yang berisi ratusan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan program sertifikasi di dunia global. Oleh karena itu, buku ini sangat tepat bagi *Risk Professional* yang akan mengikuti ujian *Financial Risk Management*.



Judul Buku :
Infrastructure Investing Managing Risk & Rewards for Pensions, Insurance Companies & Endowments
Penulis :
Rajeev J. Sawant
Penerbit :
John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey
Tebal :
270 Halaman

Di Indonesia, alokasi anggaran infrastruktur hanya 2,28% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Padahal, idealnya anggaran tersebut minimal 5% dari PDB. Tak salah, jika untuk percepatan pertumbuhan infrastruktur, Indonesia merangkul pihak swasta untuk berinvestasi.

Nah, sebelum berinvestasi, ada baiknya anda membaca buku karya Rajeev J. Sawant, yang berjudul *Infrastructure Investing – Managing Risk & Rewards for Pensions, Insurance Companies & Endowments*. Dalam buku ini, penulis menyajikan informasi yang sangat berharga bagi pemberi pinjaman, dana pensiun, wakaf, perusahaan asuransi, dana investasi, bahkan pemerintah, mengenai investasi untuk infrastruktur.

Buku ini ditulis secara profesional dan berfokus pada karakteristik ekonomi infrastruktur. Penulis memaparkan tentang keuntungan dan bahaya yang mungkin dihadapi oleh investor infrastruktur, begitu pula ancaman strategis yang harus dihadapi.

Buku ini juga membahas mengenai pembiayaan proyek dan penggunaan strategi struktur modal sebagai alat untuk memitigasi risiko. Lebih lanjut, penulis juga menyajikan faktor-faktor risiko infrastruktur dengan membandingkan indeks infrastruktur berbasis ekuitas dengan indeks luas untuk ekuitas, obligasi, dan komoditas dalam hal risiko, pengembalian, dan korelasi.

Buku ini akan membantu anda untuk memahami aset infrastruktur saat ini dan meningkatkan keuntungan investasi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup manusia di seluruh dunia.

MESSAGE from CEO



Langkah Besar untuk Sukses

Kesuksesan harus ditempuh dengan langkah besar. David Lloyd George mengatakan, jangan takut untuk mengambil satu langkah besar bila itu memang diperlukan, Anda takkan bisa meloncati sebuah jurang dengan dua lompatan kecil.

Tahun ini, kita telah mengambil langkah besar. Februari lalu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, perseroan merestrukturisasi organisasi. PT Margautama Nusantara (MUN) resmi menjadi induk perseroan di bidang usaha jalan tol.

Langkah ini kita tempuh sejalan dengan prospek bisnis bidang usaha jalan tol yang cukup besar. Sehingga, perseroan harus fokus menggarap peluang tersebut. Kita percaya, aksi korporasi ini akan memberikan kontribusi positif bagi NI.

Kesempatan dan peluang berada di depan, kita harus berani maju untuk meraih semua itu. Adalah tugas kita bersama untuk terus meningkatkan kinerja, berusaha sekutu tenaga untuk mewujudkan cita-cita bersama. Kesuksesan perseroan berarti kesuksesan kita. Selamat bekerja, jangan lelah untuk berkarya!

Ramdani Basri

Direktur Utama NI

SURAT ANDA

kirimkan komentar, saran dan kritik anda ke kabarnusantara@nusantarastructure.com.

Lengkapi dengan nama, Divisi dan no. telepon.

Surat yang masuk berhak mendapatkan merchandise menarik!

PENANGGUNG JAWAB
Bernardus Djonoputro

EDITOR
Deden Rochmawaty
Dina Soemadji
Yunnan Aditya

TIM REDAKSI
Lilis Anthaulie
Christian Delon

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District (SCBD)

Jl. Jend. Sudirman kav.52-53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia

Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221

KABAR NUSANTARA DITERBITKAN OLEH
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

DILARANG MENGUTIP, MEMPERBANYAK
DAN MENGGUNAKAN ISI DARI MAJALAH INI
TANPA SEIZIN PT NUSANTARA
INFRASTRUCTURE TBK

HIGHLIGHT



Capital Advisors Partner Asia (Cap Asia) melakukan investasi ekuitas sebesar 20% dari saham NI di MUN. Masuknya investasi Cap Asia ini akan memperkuat permodalan MUN dalam pembangunan jalan tol. Penandatanganan kerjasama tersebut dilakukan oleh Danni Hasan, Direktur Utama MUN, dan Dr. Johan Bastian, Chief Executive Officer (CEO) CAP Asia, di Ritz Carlton Pacific Place Jakarta, pada Senin 6 Mei 2013.

MUN Perkuat Permodalan

Dua tahun terakhir, terjadi peningkatan minat asing untuk melakukan investasi di Indonesia. Satu diantaranya yang dilakukan oleh Cap Asia, dengan melakukan investasi ekuitas di sektor jalan tol pada PT Margautama Nusantara (MUN).

Danni mengungkapkan bahwa kerjasama ini akan mampu mendukung MUN mewujudkan komitmennya di bidang infrastruktur khususnya sektor jalan tol. "Hal ini sesuai dengan visi NI untuk menjadi perusahaan investasi dan developer swasta terkemuka di sektor infrastruktur di Indonesia," ungkap Danni.

Danni menambahkan, kerjasama ini diharapkan mampu mendorong tercapainya sinergi dan kerjasama yang optimal dalam upaya pencapaian peningkatan performa NI. "Kerjasama ini akan membuat NI menjadi lebih efisien dan memberikan dampak positif bagi pengembangan sektor lain yang terus direalisasikan saat ini," imbuh Danni.

Cap Asia adalah perusahaan investasi swasta yang mengkhususkan diri pada sektor investasi infrastruktur di Asia Tenggara. Perusahaan yang didirikan pada 2006 ini berbasis di Singapura. Cap Asia memiliki *portfolio* dalam pembangunan jalan tol di Thailand dan Malaysia.

Cap Asia memutuskan untuk menjalin kerjasama ini karena memandang MUN memiliki komitmen kuat di sektor

infrastruktur. "Ketertarikan Cap Asia terhadap MUN adalah karena MUN memiliki kekuatan pada sisi manajemen, *corporate culture* dan rekam jejaknya," ujar Johan Bastian.

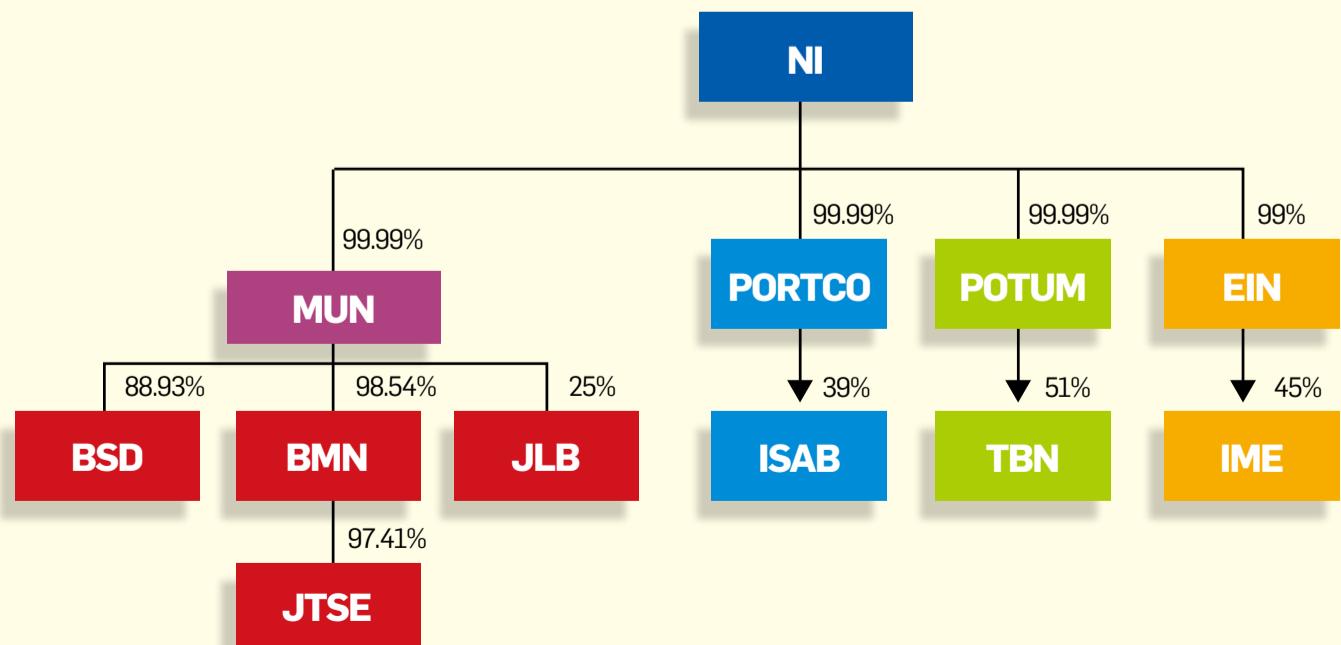
Ia berharap, investasi ini akan mendukung program-program investasi MUN dan memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. "Diharapkan investasi ini mampu memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendukung komitmen pemerintah terhadap peran swasta dalam membangun sektor infrastruktur," lanjut Johan.

Chatib Basri, Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), mengungkapkan, momen kerjasama antara Cap Asia dan MUN merupakan titik penting bagi pengembangan investasi asing di sektor infrastruktur di tanah air. "Penandatanganan kerjasama itu menjadi penanda masuknya investasi asing pertama di sektor infrastruktur di Indonesia pada tahun 2013," ungkapnya.

Masuknya investasi asing pada MUN tersebut menguatkan fakta bahwa dalam dua tahun terakhir ini, terjadi peningkatan minat asing untuk melakukan investasinya di Indonesia. Data BKPM menunjukkan, dalam tiga bulan pertama di tahun ini Indonesia mencetak rekor penanaman modal asing. Hal ini membuktikan bahwa respon investor asing terhadap kondisi investasi di Indonesia termasuk terhadap bertumbuhnya kelas menengah Indonesia secara signifikan. "Derasnya aliran investasi ini akan mampu memacu tumbuhnya investasi dalam negeri," Chatib menandaskan.

MUN, Induk Anak Perusahaan NI di Sektor Jalan Tol

CORPORATE STRUCTURE 2013



PT Margautama Nusantara (MUN) resmi menjadi induk anak perusahaan NI di sektor jalan tol. Hal ini disepakati pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) NI, pada Senin 18 Februari 2013. Pada RUPSLB tersebut dilakukan restrukturisasi perusahaan dengan membentuk induk untuk membawahi anak-anak perusahaan yang ada di sektor jalan tol.

Selama ini, NI bergerak di empat sektor usaha, yaitu pelabuhan, air, *power plant*, dan jalan tol. Setiap usaha tersebut memiliki sub induk perusahaan, pelabuhan oleh PT Portco Nusantara (PORTCO), air oleh PT Potum Mundi Infranusa (POTUM), dan *power plant* oleh PT Energi Infranusa (EIN). Sementara untuk jalan tol, NI memiliki sejumlah anak perusahaan, yakni PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Margautama Nusantara (MUN), PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLN), PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE).

Dengan restrukturisasi ini, MUN, yang 99,99% sahamnya dimiliki NI, resmi mengelola anak-anak perusahaan NI di bidang jalan tol, yakni BSD, JLN, BMN, dan JTSE. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi NI, terutama untuk efisiensi.

EVENT



Media Gathering

Untuk meningkatkan hubungan dengan media utama di tanah air, NI menggelar *Media Gathering*.

Acara yang diselenggarakan pada 25 Februari 2013 ini bertempat di rumah Duta Besar Denmark, Mr. Martin Hermann.

Acara ini sekaligus membahas persiapan acara *Dialog Series 6* yang diselenggrakan di Four Seasons Hotel, Jakarta, pada 4 Maret 2013.



Away Day BDI di Bali

Tim Business Development & Investement (BDI) sukses menggelar *away day* di Bali, pada 24-26 Februari 2013. Acara ini bertujuan untuk menjalin kekompakan dan membuat hubungan antarpersonal sesama tim BDI semakin dekat. Selain itu, di acara ini juga karyawan bisa mengetahui visi dan misi divisi BDI dalam mengembangkan keempat sektor utama NI dengan berlandaskan motivasi yang kuat dan ketulusan dalam bekerja

Agenda selama tiga hari itu meliputi *Developing Motivation/Moments of Sincerity* oleh Danni Hasan, *Sharing knowledge Energy Sector & Future Insight Energy Sector & PT Energi Infranusa* oleh Hartawan Indriadi, *Sharing knowledge Port Sector & Future Insight Port Sector* oleh Joko dan Ogi, *Sharing knowledge Water Sector & Future Insight Water Sector & TBN* oleh Hubert BROUX dan Donny Suleiman, serta *Sharing knowledge Toll Road Sector & Future Insight* oleh Anton.

Ada cerita menarik saat *rafting* pada hari pertama. Tim BDI yang terbagi menjadi 3 *raft* saling bekerja sama mencapai tujuan akhir *rafting* tanpa meninggalkan anggota lainnya. Ada saat di mana seluruh anggota tim berkumpul dan berbincang. Dalam acara *away day* tersebut pembicaraan tidak melulu mengenai pekerjaan, tetapi juga ada canda dan obrolan ringan yang menambah kedekatan antarpersonal dan meningkatkan kekompakan bekerja.



Dialogue Series 6

Menyelaraskan Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan

Pembangunan infrastruktur harus selaras dengan upaya menjaga lingkungan. Inilah yang menjadi tantangan bagi para pelaku infrastruktur dunia, termasuk Indonesia. NI sebagai perusahaan yang memiliki fokus dalam pembangunan infrastruktur, juga memberikan perhatian untuk hal ini.

Bekerjasama dengan Kedutaan Besar Denmark, NI menggelar *Dialogue Series 6* dengan tema *Sustainability and Environmental Challenges in Indonesian Infrastructure Projects*. Acara ini diadakan di Four Seasons Hotel Jakarta, Indonesia, pada 4 Maret 2013. Acara dibuka oleh Menteri Perdagangan dan Investasi Denmark, Yang Mulia Pia Olsen Dyhr.

Melalui diskusi ini, NI diharapkan mampu menjadi perintis transisi pembangunan yang berorientasi lingkungan. Lebih jauh, pada 2050, Indonesia mampu menjadi negara dengan *green growth economy* dan bebas dari ketergantungan terhadap *fossil fuel*.

Hadir sebagai pembicara, yakni Tamba Hutapea, Wakil Ketua BKPM; Wahyu Utomo, Asisten Deputi Bidang Perumahan – Deputi Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Kemenko Perekonomian; Bastary Pandji Indra, MSP, Direktur Pengembangan Kerjasama Pemerintah dan Swasta, BAPPENAS; dan Teti A. Argo, School of Architecture, Planning, and Policy Development, Institut Teknologi Bandung.

Pada forum ini dibahas mengenai aplikasi dan adopsi teknologi yang inovatif dan berorientasi lingkungan dan berkelanjutan pada proyek-proyek infrastruktur di Indonesia. 174 peserta dari perusahaan swasta dan pemerintahan, turut menghadiri acara diskusi ini.



Bapak Ramdani Basri Berdiri Bersama Menteri Perdagangan dan Investasi Denmark, Yang Mulia Pia Olsen Dyhr



Kerjasama NI dengan Austrade

Atas undangan pemerintah Australia, dalam hal ini Austrade, NI memberikan *briefing* pada perusahaan terkemuka Australia tentang prospek sektor infrastruktur dan peluang investasi bersama NI. Kunjungan yang berlangsung pada 18 – 22 Maret 2013 ini, bertujuan untuk mengembangkan infrastruktur di Indonesia. Tentu saja, ini akan bermanfaat untuk NI sebagai perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur.

Adapun agenda acara ini yaitu *briefing*, *meeting*, *presentasi*, *site visit* dan *comprehensive discussion* Seputar

Infrastruktur dengan 15 perusahaan Australia yang bergerak di bidang Infrastruktur, di antaranya: AMP Capital, SMEC, ANZ Banking Corporation, Strang-Tradex Group, Australian Super, PWC, Intelligent Transport Systems Australia, Industry Funds Management, Infrastructure Capital Group dan Hastings Fund Management.

Perusahaan-perusahaan yang mengikuti *market visit* tersebut berminat untuk bekerja sama masuk ke Indonesia dalam pengembangan infrastruktur.



Kunjungan Delegasi Dagang Denmark ke NI

Bertempat di kantor Java Lounge Equity Tower 38th Floor, NI mengadakan diskusi komprehensif bersama delegasi dari Denmark pada 5 Maret 2013. Sebanyak 15 perusahaan-perusahaan Denmark turut hadir dalam diskusi yang berlangsung selama satu jam tersebut.

Acara diskusi ini membahas mengenai pembangunan yang berorientasi lingkungan. Melalui diskusi ini, Indonesia diharapkan mampu menjadi negara dengan

green growth economy.

Pada acara diskusi tersebut juga dibahas kerjasama NI dengan perusahaan Denmark. Bahkan, beberapa langsung ditindaklanjuti.

Bapak Ramdani Basri, hadir membuka acara. Materi presentasi diskusi disajikan oleh Pak Bernie dan Pak Ruswin. Dalam acara yang berlangsung hangat itu, dilakukan juga sesi tanya jawab oleh semua yang hadir.

EVENT



Rajawali Photography Berburu Foto di Dieng

Bagi karyawan yang menyukai fotografi, banyak cara bisa dilakukan untuk menyalurkan hobinya. Salah satunya dengan bergabung bersama sebuah komunitas foto.

Capture sudah mengadakan berbagai kegiatan fotografi seperti *hunting* dan *workshop*. Pada Oktober 2012, komunitas fotografi mengadakan *Integrated Photography Class* yang dimentori Palty Silalahi. Kegiatan yang diadakan selama delapan pertemuan tersebut mengambil lokasi *hunting* di Pulau Seribu dan Kota Tua. Banyaknya jumlah peserta menunjukkan antusiasme atas acara ini. Hasil dari kelas ini kemudian dipamerkan di *Christmas & Year End Celebration 2012*. Pada November 2012, tercetus nama CAPTURE (*Camera and Photography*

Talent Unite for Rajawali Employee) sebagai nama untuk komunitas fotografi. Sejak itu, komunitas fotografi dikenal dengan nama CAPTURE.

Untuk tahun 2013, CAPTURE sudah menyusun program rutinnya antara lain *hunting* dan *workshop*. Saat ini sudah terlaksana tiga kali *hunting* foto. Dua di antaranya dilakukan di studio, dan satu lainnya dilakukan di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah, dengan fokus pada *landscape & human interest* pada tanggal 8-10 Maret 2013.

Selain melaksanakan program rutin, CAPTURE juga berperan serta dalam dokumentasi kegiatan di Rajawali seperti *Christmas & Year End Celebration 2012* dan *Kick Off Meeting 2013*.



Rajawali Group Berikan Beasiswa untuk Anak Karyawan

Delapan anak karyawan NI mendapat beasiswa dari Rajawali Corpora. Beasiswa ini merupakan wujud dukungan perusahaan terhadap pendidikan anggota keluarga besar Rajawali Corpora. Beasiswa tersebut diserahkan pada Kamis, 21 Maret 2013. Berikut ini nama-nama penerima beasiswa tersebut:



Karyawan	Jabatan	Anak
Jamaluddin Hasan	Sopir	Andi Fikram Fakriansah
Nurhayati	Kasir	Andi Rifka Raflyanti
Setiana Sanusi	Adm PPT	Adinta Gita Cahyani
Jamaluddin Nuhung	Patroli	Muhammad Farhan Ramadhan
Senang Jamal	KSPT	Falisha Revalina Jaswan
Hasanuddin	Staf Pengendali Lalin	Nur Annisa Pratiwi
Haryono	Messenger	A. Alifia Putri Syawal
Tamsir Tahir	KSPT	R. Annisa Maherani
		Fadilah Aprianto
		Nur Qalbi Sahnna

RC Kick Off Meeting

"Bersama Kita Tentukan Masa Depan" menjadi tema acara RC Kick Off Meeting (RC KOM) yang diselenggarakan pada 20 Februari 2013. Acara yang dihelat oleh Rajawali Corpora tiap tahun ini, berlangsung di Hotel Four Seasons dan mendapat antusias yang baik dari para peserta yang hadir.

Di sana, tampak salah satu booth milik NI sebagai salah satu *Business Unit* dari RC yang bergerak di bidang Infrastruktur. Acara ini bertujuan untuk menyamakan pemikiran, menyatukan tujuan untuk menentukan masa depan Perusahaan yang berkompeten



Bernardus Djonoputro

Direktur Departemen *Marketing Communication dan Corporate Affair (MC & CA)*

Outdoor Adventure Asah Fisik dan Mental

Siapa sangka dibalik jiwa kepemimpinannya yang kuat sebagai Direktur Departemen *Marketing Communication dan Corporate Affair (MC & CA)*, Bernardus Djonoputro adalah penyuka kegiatan *outdoor*. Weekend adalah saat dimana ia menghabiskan waktu untuk bermain *roller blade*, bersepeda, dan motor gede (moge). Keseriusan pada hobinya itu, Pria yang akrab disapa Pak Bernie ini bahkan sempat menjadi atlet di ajang Pekan Olahraga Nasional.

Selain bermain *roller blade*, bersepeda, dan moge, Pak Bernie juga memiliki hobi berkemah. Tak jarang, pria kelahiran Bandung 49 tahun silam ini mengajak anggota keluarganya untuk *trip* dan *camping*. Bahkan, beliau memperkenalkan kegiatan tersebut kepada putri-putrinya semenjak mereka masih kecil. Menurutnya, dengan berkemah dapat mengeksplorasi kehidupan.

Pak Bernie bergabung dengan NI sejak tahun 2010. Ia bekomitmen menjadi panutan bagi timnya. Selain itu, ia juga memiliki cita-cita besar bagi kemajuan NI. "Saya ingin menjadikan NI sebagai perusahaan terdepan di bidang Infrastruktur se-indonesia," ujarnya.

Dari Oil and Gas ke Infrastruktur

Tiga bulan sudah Laras bergabung dengan NI. Ia adalah sekretaris salah seorang *Managing Director NI*, dan berada di Departemen *Marketing & Corporate Affairs*. Sehari-hari ia bertanggung jawab mengerjakan tugas administratif dan kesekretariatan. Laras juga harus menemui banyak rekan kerja di luar NI.

Bagi Laras, tugas tersebut tidak terlalu sulit. Ia sudah memiliki bekal pengalaman kerja hampir empat tahun di perusahaan *oil and gas* di Departemen Eksplorasi dan Eksplotasi. Memang sedikit berbeda dengan perusahaan sebelumnya yang hanya terbatas pada tugas administratif pengajuan sumur gas dan minyak ke SKK MIGAS dan Dirjen MIGAS. Kala itu Laras hanya berkutat dengan data dan dokumenten mengenai sumur dan blok tersebut.

Di NI, Laras juga harus bertemu dengan *partners*, seperti AUSTRADE dan delegasi perusahaan lain. Misalnya pada saat acara *Dialogue Series 6* yang baru saja dilaksanakan bekerjasama dengan *Danish Embassy*, pada Maret lalu. Ia berharap, bekerja di NI dapat memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi di bidang infrastruktur dan pengalaman yang belum pernah ia dapatkan sebelumnya.



Laras

Marketing Communication & Corporate Affairs Department

NEW TEAM MEMBER



Kisah Alex dan Motor Ronggeng

Alex, begitulah ia biasa disapa. Pemilik nama lengkap Muhammad Noer ini bergabung dengan NI sejak 14 September 2011. Setiap hari, ia bertugas membelikan makanan untuk karyawan dan membersihkan ruangan kantor Departemen *Marketing Communication & Corporate Affairs*.

Semangat Alex tak kenal lelah dalam bekerja. Jam 7 pagi, sebelum karyawan lain datang, Alex harus sudah tiba di kantor. Sementara Alex harus meninggalkan kantor jam 10 malam, disaat karyawan lain sudah pulang.

Dibalik semangat Alex itu, ada satu benda yang sangat berjasa membantunya selama bekerja. Dialah si Ronggeng, sepeda motor berwarna hitam silver. Kendaraan ini telah menemaninya mencari nafkah sejak 2005.

Setiap hari, Motor Ronggeng menemani Alex menempuh perjalanan dari rumahnya di daerah Margonda, Depok, hingga kantor NI di kawasan SCBD Jakarta. Bersama motor ronggeng, Alex menembus kemacetan jalan antara Depok-Jakarta. Panas dan hujan juga ia rasakan bersama.

Alex adalah karyawan yang patut dicontoh. Tugas dan tanggungjawabnya sehari-hari, secara tidak langsung memberikan kontribusi besar untuk NI.

OUR TEAM MEMBER



Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hukum

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (*zero accident*).



Penerapan K3 tidak boleh dianggap sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang menghabiskan banyak biaya perusahaan, melainkan harus dianggap sebagai bentuk investasi jangka panjang yang memberi keuntungan yang berlimpah pada masa yang akan datang.

Bagaimana K3 dalam perspektif hukum? Ada tiga aspek utama hukum K3 yaitu norma keselamatan, kesehatan kerja, dan kerjanya. Norma keselamatan kerja merupakan sarana atau alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian kerja serta lingkungan kerja yang tidak kondusif. Konsep ini diharapkan mampu menihilkan kecelakaan kerja sehingga mencegah terjadinya cacat atau kematian terhadap pekerja, kemudian mencegah terjadinya kerusakan tempat dan peralatan kerja. Konsep ini juga mencegah pencemaran lingkungan hidup dan masyarakat sekitar tempat kerja. Norma kesehatan kerja diharapkan menjadi instrumen yang mampu menciptakan dan memelihara derajat kesehatan kerja setinggi-tingginya.

K3 dapat melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit akibat kerja, misalnya kebisingan, pencahayaan (sinar), getaran, kelembaban udara, dan lain-lain yang dapat menyebabkan kerusakan pada alat pendengaran, gangguan pernapasan, kerusakan paru-paru, kebutaan, kerusakan jaringan tubuh akibat sinar ultraviolet, kanker kulit, kemandulan, dan lain-lain.

Norma kerja berkaitan dengan manajemen perusahaan. K3 dalam konteks ini berkaitan dengan masalah pengaturan jam kerja, *shift*, tenaga kerja wanita, tenaga kerja kaum muda, pengaturan jam lembur, analisis dan pengelolaan lingkungan hidup, dan lain-lain. Hal-hal tersebut mempunyai korelasi yang erat terhadap peristiwa kecelakaan kerja.

Eksistensi K3 sebenarnya muncul bersamaan

dengan revolusi industri di Eropa, terutama Inggris, Jerman, dan Prancis serta revolusi industri di Amerika Serikat. Era ini ditandai adanya pergeseran besar-besaran dalam penggunaan mesin-mesin produksi menggantikan tenaga kerja manusia. Pekerja hanya berperan sebagai operator. Penggunaan mesin-mesin menghasilkan barang-barang dalam jumlah berlipat ganda dibandingkan dengan yang dikerjakan pekerja sebelumnya.

Namun, dampak meluasnya penggunaan mesin-mesin adalah pengangguran serta risiko kecelakaan dalam lingkungan kerja. Ini dapat menyebabkan cacat fisik dan kematian bagi pekerja. Juga dapat menimbulkan kerugian material yang besar bagi perusahaan. Revolusi industri juga ditandai oleh semakin banyak ditemukan senyawa-senyawa kimia yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan fisik dan jiwa pekerja (*occupational accident*) serta masyarakat dan lingkungan hidup.

Pada awal revolusi industri, K3 belum menjadi bagian integral dalam perusahaan. Pada era ini kecelakaan kerja hanya dianggap sebagai kecelakaan atau resiko kerja (*personal risk*), bukan tanggung jawab perusahaan. Pandangan ini diperkuat dengan konsep *common law defence* (CLD) yang terdiri atas *contributing negligence* (kontribusi kelalaian), *fellow servant rule* (ketentuan kepegawaian), dan *risk assumption* (asumsi resiko). Kemudian konsep ini berkembang menjadi *employers liability* yaitu K3 menjadi tanggung jawab pengusaha, buruh/pekerja, dan masyarakat umum yang berada di luar lingkungan kerja.

Di Indonesia, K3 baru menjadi perhatian utama pada tahun 1970-an seiring dengan semakin gencarnya penanaman modal dan pengadopsian teknologi industri nasional (manufaktur). Perkembangan tersebut mendorong pemerintah melakukan regulasi dalam bidang ketenagakerjaan, termasuk pengaturan masalah K3. Hal ini tertuang dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan

Kerja, sedangkan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan sebelumnya seperti UU Nomor 12 Tahun 1948 tentang Kerja, UU No. 14 Tahun 1969 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Mengenai Tenaga Kerja tidak menyatakan secara eksplisit konsep K3 yang dikelompokkan sebagai norma kerja.

Setiap tempat kerja atau perusahaan harus melaksanakan program K3. Tempat kerja dimaksud berdimensi sangat luas mencakup segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan tanah, dalam air, di udara maupun di ruang angkasa

Pengaturan hukum K3 dalam konteks di atas adalah sesuai dengan sektor/bidang usaha. Misalnya, UU No. 13 Tahun 1992 tentang Perkeretaapian, UU No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), UU No. 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan beserta peraturan-peraturan pelaksanaan lainnya. Selain sektor perhubungan di atas, regulasi yang berkaitan dengan K3 juga dijumpai dalam sektor-sektor lain seperti pertambangan, konstruksi, pertanian, industri manufaktur (pabrik), perikanan, dan lain-lain.

Di era globalisasi saat ini, pembangunan nasional sangat erat dengan perkembangan isu-isu global seperti hak-hak asasi manusia (HAM), lingkungan hidup, kemiskinan, dan buruh. Persaingan global tidak hanya sebatas kualitas barang tetapi juga mencakup kualitas pelayanan dan jasa. Banyak perusahaan multinasional hanya mau berinvestasi di suatu negara jika negara bersangkutan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup. Juga kepekaan terhadap kaum pekerja dan masyarakat miskin. Karena itu, bukan mustahil jika ada perusahaan yang peduli terhadap K3, menempatkan ini pada urutan pertama sebagai syarat investasi.

Nusantara Care Library di SDN1 Kuta Lombok

Nusantara Care Library, nama baru perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kuta, Lombok.

NI telah menyulap perpustakaan di SDN 1 Kuta, Lombok. Tembok dengan cat baru, meja, kursi, lemari lengkap dengan buku-buku, serta komputer. Kini, fasilitas ruang baca dan referensi buku di sekolah itu lebih layak digunakan. Program CSR ini bertepatan dengan acara *Manager Conference* yang diadakan di Lombok.

Dalam proses renovasi, tim NI dibantu siswa-siswi di sana, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Mereka tampak bersemangat memperbaiki perpustakaan di sekolahnya. Kebahagiaan terpancar di wajah mereka yang terlihat antusias ingin segera menggunakan fasilitas *Nusantara*

Care Library.

Sebagai simbol peresmian perpustakaan itu, NI menyerahkan plakat kepada Kepala Sekolah SDN 1 Kuta Lombok, Bapak Rumayang Makbul. Dengan demikian, NI telah resmi memberikan *Nusantara Care Library* kepada SDN1 Kuta Lombok.

Sumbangan ini merupakan bagian dari program Nusantara Care. Caring merupakan salah satu *Value* NI. Semoga perpustakaan tersebut memberikan manfaat untuk siswa-siswi di sana. Sehingga, secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Melatih Guru & Peneliti Belia di Makassar

NI tiada henti memberikan dukungan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Kali ini, program yang digulirkan adalah Pelatihan Guru dan Lomba Peneliti Belia di Makassar.

Program ini sejalan dengan peningkatan mutu Guru Sains di Provinsi Sulawesi Selatan, khususnya di Makassar. Program ini mendapat dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan persiapan menuju lomba penelitian tingkat internasional, yakni International Conference of Young Scientists (ICYS) 2013.

Kegiatan pelatihan ditujukan untuk guru pembimbing penelitian. Sementara Lomba Peneliti Belia ditujukan untuk para siswa. Kedua kegiatan ini dilakukan pada 17 – 19 Desember 2012, di Hotel Dinasty, Makassar. Meski pelaksanaan kegiatan bertepatan dengan Ujian Akhir Semester, peserta masih

tampak antusias. Setidaknya, 21 Guru dari SMPN 9 Makassar dan SMA Hang Tuah, Sulawesi Selatan menghadiri acara pelatihan. Sedangkan Lomba Peneliti Belia, diikuti oleh lima peserta yang terpilih menjadi 2 orang yaitu Andi Siti Bani dan Anselmus Pasila Galla. Keduanya juga lolos di International Conference of Young Scientists 2013 di Bali dan I-Enex 2013 di Malaysia.

Acara dikemas dalam bentuk seminar, praktik, dan diskusi. Materi yang diberikan kepada peserta antara lain: motivasi penelitian di kalangan siswa; informasi lomba riset regional, nasional dan internasional; membentuk karakter unggul melalui riset; pemahaman sains dalam riset; teknik meningkatkan rasa ingin tahu dalam riset; teknik eksplorasi dalam riset; evaluasi hasil riset; aplikasi metodologi penelitian; pengelolaan pembinaan penelitian siswa; dan pembagian tugas bimbingan riset.



Banjir Jakarta 15 Januari 2013

Masalah banjir di Jakarta tak pernah selesai dari tahun ke tahun. Bahkan, musibah yang terjadi pada 15 Januari 2013 ini memberikan dampak terbesar sepanjang sejarah terjadinya banjir di Ibukota. Musibah banjir yang melanda warga Jakarta dan sekitarnya ini, membuat NI melakukan *Meeting Pascabanjir*, bekerja sama dengan Frontier Assist.

Program Kesiagaan Bencana dan tahapan *recovery* dilakukan di wilayah Kelurahan Kembangan Utara RW 01. Kawasan ini merupakan daerah yang hampir setiap tahun terkena banjir. Kondisi geografis, yakni merupakan daerah rawa dan sebagian lokasinya berada di muara Kali Angke membuat kawasan ini tidak pernah absen dari terjangan banjir.



Pemberian bantuan di kawasan tersebut dilakukan secara tiga tahap. Pertama, pada 22 Januari 2013 di RT 001. Kedua, pada 23 Januari 2013 di RT 005. Ketiga, pada 3 Februari 2013 di RT 008. Bantuan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, kebersihan lingkungan, dan dapur umum yang lengkap dengan peralatan dapur. Selain itu, NI juga menyediakan beberapa kendaraan operasional untuk mengangkut sampah dan kendaraan ambulans lengkap.

Adapun hasil pemeriksaan kesehatan warga di Kelurahan Kembangan Utara RW 01 yakni tanggal 22 Januari sebanyak 49 orang dewasa dan 33 anak-anak, tanggal 23 Januari sebanyak 95 orang dewasa dan 26 anak-anak, dan terakhir tanggal 3 Februari sebanyak 118 orang dewasa dan 53 anak-anak.



Computer Room di SDN 1 Sawah, Tangerang Selatan



Dunia pendidikan Indonesia saat ini telah berkembang pesat, terutama untuk zaman sekarang ini dengan kecanggihan teknologinya. Untuk itu, Nusantara Care meresmikan Computer Room yang berisikan 20 Komputer yang diberikan khusus untuk murid SDN 1 Sawah, Tangerang Selatan. Acara ini dilakukan pada 14 Maret 2013 yang dihadiri kepala sekolah dari SDN 1 Sawah, Tangerang Selatan, Ibu Hj. Ade Sumarni S.Pd.

Donor Darah Karyawan NI

NI bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia menggelar donor darah. Acara yang diselenggarakan di Ground A Gedung Menara Global Jakarta pada 1 Maret 2013 ini diikuti tidak hanya karyawan NI, tetapi juga karyawan dari perusahaan lain di Menara Global.

Peserta donor darah tampak antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya karyawan yang mendaftar, yakni 165 orang. Namun, dari jumlah tersebut, yang lolos mendonor hanya 84 orang. Kesigapan petugas PMI dalam acara *Nusantara Care* ini sangat membantu dalam menyukkseskan acara donor darah tersebut.



PT BSD Tol sukses melaksanakan program penanaman pohon di Row 40 ruas tol Serpong – Pondok Aren, pada 2 Maret 2013. Acara ini dihadiri Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany, Sekretaris Daerah Kota Tangerang Selatan, Ketua Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) Dandim 05/06 Tangerang, Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah, dan Ketua Kelompok Tani Masyarakat Bina Cinta Lingkungan. serta pejabat dari instansi-instansi terkait.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap komitmen Indonesia di KTT Perubahan Iklim di Copenhagen, Denmark, Desember 2009 lalu, untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26%. Program penghijauan ini untuk mengurangi dampak *global warming* yakni menyerap emisi zat karbon CO₂ terutama yang dihasilkan oleh kendaraan.

Selain itu, beberapa manfaat juga dapat dirasakan langsung oleh pengguna

jalan masyarakat sekitar, antara lain: menambah rasa nyaman bagi pengguna jalan, memberikan pemandangan yang hijau dan indah, mengurangi efek polusi suara yakni kebisingan jalan buat warga sekitar jalan tol, menguatkan struktur tanah agar tidak longsor, dan akarnya dapat mengikat air sehingga berguna untuk cadangan air.

Penanaman 1000 pohon ini akan dilanjutkan dengan program serupa secara bertahap. Dimulai dengan penanaman sekitar 2000 pohon di tahun 2013. Kedepannya, program ini akan diteruskan dengan rencana jangka panjang penghutan jalan tol yang diperkirakan akan memerlukan sekitar 12.000 pohon. Jumlah tersebut untuk jalan Tol sepanjang 7,2 Km. Untuk menyukkseskan program tersebut, PT BSD Tol akan bekerjasama dengan pemerintah kota, BLHD, TNI, kelompok masyarakat, dan mahasiswa.

1000 Pohon untuk Tol Serpong- Pondok Aren